

**PENTINGNYA EDUKASI DAN PENERAPAN VAKSINSI GUNA MENCEGAH  
PENULARAN PANDEMI COVID - 19 DI LINGKUNGAN MASYARAKAT DESA  
KELURAHAN TITI PAPAN KECAMATAN MEDAN DELI**

**Lia Rosa Veronika Sinaga <sup>1)</sup> Jasmen Manurung <sup>2)</sup> Seri Asnawati Munthe <sup>3)</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Farmasi dan Ilmu Kesehatan  
Universitas Sari Mutiara Indonesia  
Email : [liarosav@yahoo.com](mailto:liarosav@yahoo.com)

**Abstrak**

Sejak vaksin COVID-19 tiba di Indonesia, tidak sedikit masyarakat yang belum setuju akan anjuran pemerintah untuk menjalani vaksinasi COVID-19. Padahal, pemberian vaksin ini sangatlah penting, bukan hanya untuk melindungi masyarakat dari COVID-19, tetapi juga memulihkan kondisi sosial dan ekonomi negara yang terkena dampak pandemi. Vaksinasi atau imunisasi bertujuan untuk membuat sistem kekebalan tubuh seseorang mampu mengenali dan dengan cepat melawan bakteri atau virus penyebab infeksi. Tujuan yang ingin dicapai dengan adalah menurunnya angka kesakitan dan angka kematian akibat virus ini. Meskipun tidak 100% bisa melindungi seseorang dari infeksi virus Corona, vaksin ini dapat memperkecil kemungkinan terjadinya gejala yang berat dan komplikasi akibat COVID-19. Tujuan Pengabdian masyarakat ini adalah untuk mengetahui dan memahami Pentingnya edukasi dan penerapan vaksinasi guna mencegah penularan pandemi covid 19 di lingkungan masyarakat sebagai upaya untuk perubahan perilaku sehingga nantinya dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Salah satu upaya yang dilakukan untuk membantu pemerintah dan meningkatkan kesehatan masyarakat dengan mengurangi penularan virus covid-19 adalah dengan dilakukannya sosialisasi Pentingnya edukasi dan penerapan vaksinasi guna mencegah penularan pandemi covid 19. Diharapkan dengan adanya sosialisasi Pentingnya edukasi dan penerapan vaksinasi guna mencegah penularan pandemi covid 19 pada masyarakat Desa Kelurahan Titi Papan, Kecamatan Medan Deli Semakin bertambahnya pengetahuan masyarakat tentang manfaat dan pentingnya edukasi dan penerapan vaksinasi guna mencegah penularan pandemi covid 19 serta kesadaran masyarakat agar mau dan ikut serta melaksanakan Vaksinasi covid-19 Sebagai Bentuk Kepedulian Terhadap Masyarakat Di Tengah Mewabahnya Virus covid-19.

**Kata Kunci : Edukasi, Penerapannya, Pencegahan Covid-19**

*Abstract*

Since the COVID-19 vaccine arrived in Indonesia, many people have not agreed to the government's recommendation to undergo COVID-19 vaccination. In fact, giving this vaccine is very important, not only to protect the community from COVID-19, but also to restore the social and economic conditions of countries affected by the pandemic. Vaccination or immunization aims to make a person's immune system able to recognize and quickly fight bacteria or viruses. Cause of infection. The goal to be achieved is to reduce morbidity and mortality due to this virus. Although not 100% able to protect a person from Corona virus infection, this vaccine can reduce the possibility of severe symptoms and complications due to COVID-19. Community as an effort to change behavior so that later it can improve the health status of the community. One of the efforts made to help the government and improve public health by reducing the transmission of the covid-19 virus is to carry out socialization The importance of education and the application of vaccination to prevent transmission of the covid 19 pandemic. to the community of Titi Papan Village, Medan Deli District Increasing public knowledge about the benefits and importance of education and the application of vaccination to prevent the transmission of the covid 19 pandemic and public awareness to be willing and involved in implementing the Covid-19 Vaccination as a Form of Concern for the Community Amid the Virus Outbreak covid-19

**Keyword: Education, Implementation, Prevention of Covid-19**

## **PENDAHULUAN**

Vaksin menjadi salah satu upaya utama yang dilakukan dalam menekan penularan COVID-19, dengan menghasilkan kekebalan kelompok di masyarakat. Melalui kerjasama antar berbagai pihak, maka program vaksin mulai digencarkan di berbagai daerah dan di semua lapisan masyarakat. Namun program vaksin di Indonesia dihadapkan oleh banyak kendala, salah satunya adalah masalah penyebaran hoaks atau berita-berita mengenai Vaksin yang dapat menyesatkan masyarakat sehingga penyerapan vaksin masih belum mencapai sasaran vaksin nasional.

Seiring dengan meningkatnya ancaman akan berbagai penyakit membuat berbagai Negara mempersiapkan dirinya dalam mencegah wabah penyakit tersebut menyebar di wilayah mereka. Apalagi dewasa ini, WHO didukung oleh WHA (World Health Assembly) sedang mengadakan kampanye yang ditujukan untuk seluruh masyarakat dunia agar mereka mendapatkan vaksin secara merata, tidak membeda – bedakan tentang status kekayaan dan status social.

Mayoritas orang yang terinfeksi COVID-19 akan mengalami penyakit pernapasan ringan hingga sedang dan sembuh tanpa memerlukan perawatan khusus. Orang tua dan mereka yang memiliki masalah medis seperti penyakit kardiovaskular (penyakit pada jantung dan pembuluh darah), diabetes, penyakit pernapasan kronis, dan kanker lebih mungkin untuk mengidap penyakit yang serius setelah terinfeksi virus ini (WHO, 2021). Hal inilah yang menyebabkan banyak pasien COVID-19 dengan gejala parah merupakan orang-orang yang memiliki penyakit penyerta.

## **ANALISIS SITUASIONAL**

Prevalensi COVID-19 meningkat secara cepat baik di dunia maupun di Indonesia dan infeksinya sudah menyebar ke 34 provinsi di Indonesia. Berdasarkan data nasional Satgas COVID-19 (2021) pada tanggal 23 April 2021, tercatat 1.651.794 kasus terkonfirmasi, 1.506.599 kasus sembuh, dan 100.256 kasus aktif COVID-19. Jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2021 adalah 271.349.889 jiwa, sehingga diperoleh prevalensi COVID-19 di Indonesia adalah 0,006 atau 6 per 1000 penduduk.

Perkembangan penanganan COVID-19 di Indonesia dinilai sejalan dengan tingkat dunia di mana penurunan kasus positifnya kira-kira 17% dan penurunan kematiannya 10% (Satgas COVID-19, 2021)

Vaksin merupakan suatu produk biologi yang berisi antigen yang apabila diberikan pada seseorang maka dapat menimbulkan kekebalan spesifik secara aktif terhadap suatu penyakit tertentu (Kemenkes, 2020). Pemberian vaksin biasanya dilakukan untuk mencegah maupun mengurangi pengaruh infeksi akibat patogen tertentu. Patogen atau mikroorganisme parasit merupakan agen biologis yang menyebabkan penyakit pada inangnya (Levinson, 2008). Vaksin dapat bersifat profilaksis, yakni mencegah ataupun memperbaiki efek infeksi yang dapat terjadi di masa depan oleh patogen alami maupun liar serta bersifat terapeutik, yang digunakan dalam membantu pengobatan seperti vaksin terhadap kanker (Melief, dkk. 2015).

Penerapan vaksinasi dalam menangani wabah penyakit di masa lalu dengan vaksinasi COVID-19 memiliki prinsip yang sama, yaitu memberikan suatu imunitas kepada individu, sehingga individu menjadi kebal terhadap penyakit. Namun, terdapat perbedaan antara kedua masa tersebut. Penerapan vaksin di masa sekarang lebih mudah untuk dilakukan karena menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi yang lebih maju. Dengan demikian, pembuatan dan penerapan vaksin dapat dilakukan dengan lebih efektif dan keamanannya terjamin (Shah dkk., 2017).

Vaksin COVID-19 dapat melindungi tubuh dari penyakit yang disebabkan oleh COVID-19 dengan cara menstimulasi imunitas spesifik tubuh dengan pemberian vaksin tersebut (Kemenkes, 2021). Oleh karena itu, vaksin merupakan senjata utama yang digunakan dalam menghentikan laju suatu wabah, khususnya kini pada pandemi COVID-19.

Indonesia sendiri melakukan langkah antisipasi yang ketat pencegahan COVID-19 dalam bentuk program vaksinasi. Vaksin diedarkan secara berkala dan sesuai dengan tingkat risiko pekerjaan atau usia yang mudah terpapar virus COVID-19. Pada gelombang satu periode Januari – April 2021 pemerintah mewacanakan distribusi vaksin tertuju kepada tenaga kesehatan, petugas pelayanan publik, dan masyarakat lanjut usia. Tak berhenti sampai disana, pada gelombang dua periode April 2021 –

Maret 2022, giliran masyarakat rentan yang tinggal di daerah mudah tertular dan masyarakat lainnya yang mendapat vaksinasi COVID-19 (Iskandar *et al.*, 2021). Menurunkan angka kematian akibat COVID-19, mencapai imunisasi kelompok untuk melindungi masyarakat, melindungi dan memperkuat seluruh sistem kesehatan, serta menjaga produktivitas untuk meminimalkan dampak sosial dan ekonomi merupakan tujuan dari program vaksinasi COVID-19 yang dilakukan pemerintah (Satgas COVID-19, 2021).

Pelayanan vaksinasi yang baik dimana ketersediaan vaksin yang ada dapat dimanfaatkan secara maksimal, perlu diperhatikan penyediaan sumber daya manusia yang kompeten dan memadai, penyediaan sistem informasi untuk proses registrasi, pencatatan dan pelaporan, serta penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan yang mampu melakukan vaksinasi. Kemudian, pada area kejadian lanjutan pasca imunisasi (KIPI), dilakukan upaya peningkatan kapasitas SDM (Komnas, Komda dan *Focal Point* KIPI) di seluruh daerah dan koordinasi intensif dengan Komnas/Komda PP KIPI. Lalu, pada area terakhir yaitu komunikasi, upaya yang dapat dilakukan dengan cara melalui media komunikasi, informasi dan edukasi vaksinasi dan 3M (Iskandar, H, Nugroho, R, Laudder, M & Matulesy, A, 2021).

Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) ini, sangat berdampak pada berbagai aktivitas pariwisata, perdagangan, pekerjaan, perekonomian, dan investasi. Penurunan perekonomian ini membuat masyarakat kaya mengalami penurunan dan masyarakat miskin menjadi lebih miskin. Untuk mencegah perekonomian lebih merosot lagi maka perlu dilakukan pemutusan penyebaran Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)

Beberapa alasan yang didapat dari masyarakat yang tidak melakukan vaksinasi ialah masih ditemukan masyarakat yang takut dengan reaksi dari vaksin, ada juga yang ketakutan dengan jarum suntik, Masih kurangnya kesadaran masyarakat untuk mematuhi protokol kesehatan (5M) dalam rangka pencegahan Covid-19, Masih kurangnya pengetahuan masyarakat tentang vaksinasi sebagai bentuk pencegahan Covid-19.

Ditengah masalah pandemik Covid-19 ini sangat mempengaruhi kesehatan terutama pada saat ini seperti yang kita ketahui baik anak-anak, remaja, dewasa, usia produktif, lansia. Sangat mudah untuk tertular *Corona Virus Desease- 19*. Maka dengan

itu perlu melaksanakan vaksinasi untuk menambah kekebalan tubuh masyarakat yang sudah divaksinasi lebih terbentuk kekebalan tubuhnya daripada masyarakat yang sama sekali belum divaksin. Walaupun suatu saat masyarakat yang sudah di vaksinasi tersebut mengalami sakit namun penyebaran penyakit tidak terlalu cepat dan tidak terlalu parah. Untuk itu harus tetap melakukan protokol kesehatan dan didukung dengan Vaksinasi untuk menambah kekebalan tubuh.

Hasil survey yang dilakukan di Jalan KL Yos Sudarso KM 11,5 Gang Musola Kelurahan Titi Papan Kecamatan Medan Deli, diketahui bahwa mayoritas masyarakat masih belum mempunyai pemahaman yang baik mengenai Pentingnya Edukasi dan Penerapan Vaksinasi Guna Mencegah Penularan Pandemi Covid 19, dilihat dari pemahaman mereka tentang manfaat vaksinasi, jenis vaksinasi dan kapan saja boleh melakukan vaksinasi Covid – 19.

Sosialisasi ini dilaksanakan untuk memberikan alasan esensial untuk menumbuhkan kesadaran agar mau dan mampu melakukan Vaksinasi Covid - 19 dan menyadarkan masyarakat bahwa vaksinasi Penting didalam hidupnya dan keluarganya. Berdasarkan hal tersebut perlu dilakukan upaya edukasi kesehatan terkait vaksinasi Covid – 19, sebagai upaya untuk perubahan pola pikir sehingga nantinya dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat di Desa Kelurahan Titi Papan Kecamatan Medan Deli.

#### **METODE PELAKSANAAN**

Pelaksanaan kegiatan Edukasi Dan Penerapan Vaksinsi Guna Mencegah Penularan Pandemi Covid - 19 Di Lingkungan Masyarakat Desa Kelurahan Titi Papan Kecamatan Medan Deli dilakukan dengan metode :

- 1.Ceramah, yaitu menjelaskan pentingnya Vaksinasi Covid – 19 dan manfaat Vaksinasi ditengah pandemi wabah virus Covid 19 ini, dan juga cara.
2. Demonstrasi, yaitu memberikan demonstrasi tentang jenis, waktu dan tempat pemberian Vaksinasi Covid – 19 serta menjelaskan akibat jika tidak melakukan Vaksinasi Covid – 19.
- 3.Tanya Jawab, yaitu menanyakan bagaimana pemahaman masyarakat Desa kelurahan titip papan kecamatan medan deli tentang perilaku Vaksinasi Covid – 19, dan juga memberikan kesempatan kepada mereka bilamana

masih ada hal yang belum dipahami tentang sosialisasi pentingnya Vaksinasi Covid – 19 Persiapan.

### **HASIL KEGIATAN**

Adapun Hasil kegiatan ini adalah

Pada Sesi I ini, Rina Andani Gultom selaku moderator membuka acara sekaligus sebagai salah satu dari nara sumber dalam penyuluhan tentang pentingnya adukasi penerapan vaksinasi guna mencegah penularan pandemi Covid 19 ( Gambar 1 )



Pada Sesi II ini, Pada Sesi II ini, ada 3 narasumber yang berbagi informasi dan memberikan motivasi tentang pentingnya penerapan Vaksinasi guna mencegah penularan pandemi Virus Covid 19, kepada para peserta yaitu ; Lia Rosa Veronika Sinaga SKM, M.KM, Jasmen Manurung SKM, M.Kes, Seri Asnawati Munthe SKM, M.KM (Gambar 2)



Gambar 2

Kemudian Pada Sesi III ini, Pada Sesi ini, Peserta diberi Kesempatan untuk bertanya jawab dengan ketiga narasumber. Sesi ini dipandu oleh moderator oleh Rina Andani Gultom Pada saat Tanya jawab dilakukan banyak sekali masyarakat bertanya seputar topic penyuluhan yang diberikan yaitu pentingnya Vaksinasi guna mencegah Virus Covid 19 sebagai bentuk kepedulian masyarakat ditengah mewabahnya virus covid -19. Pertanyaan yang mereka beri itu dikarenakan mereka mulai memahami dan mengetahui pentingnya menjaga PHBS terutama pada diri sendiri dan keluarga setelah diberikanya sosialisai penyuluhan tersebut dimana erat kaitanya dengan keadaan yang saat ini sedang marak-maraknya penyebaran covid 19 sehingga peserta merasa tertarik karena mereka berfikir ini ada kaitan nya dengan diri mereka sendiri sebagai dampak dari penularan virus tersebut, dimana covid 19 ini sangat mudah menular, tidak melihat orang, tempat dan waktu. Untuk itu narasumber menekankan untuk selalu melakukan tindakan preventif (pencegahan) dengan menjalankan protokol kesehatan yang dianjurkan oleh pemerintah (Gambar 3).



Gambar 3

Dilanjutkan dengan melakukan pemberian suntikan bagi masyarakat yang mau ikut terlibat dalam menyelesaikan masalah kesehatan yang ada Kelurahan Titi Kabupaten Medan Deli. Setelah dilaksanakan penyuluhan sosialisasi tersebut masyarakat berkomitmen untuk merubah perilaku PHBS nya dan mau ikut serta menjalankan dan membantu pemerintah dalam melakukan Vaksinasi Covid - 19. Para peserta

termotivasi untuk menjalankan salah satu Protokol Kesehatan guna tindakan preventif dengan ikut serta melakukan Vaksinasi Covid 19. Pada tahapan selanjutnya adalah evaluasi hasil sosialisasi (Gambar 4)



Gambar 4

pada sesi ini dipandu oleh moderator untuk mengabadikan kegiatan yang telah berlangsung. kegiatan pentingnya edukasi dan penerapan vaksinsi guna mencegah penularan pandemi covid - 19 di lingkungan masyarakat desa kelurahan titi papan kecamatan medan deli



Gambar 5

## **PEMBAHASAN**

Dengan dilaksanakannya kegiatan Penyuluhan Pentingnya Edukasi Penerapan Vaksinasi Guna Mencegah Pandemi Covid - 19, Seluruh peserta masyarakat termotivasi untuk melakukan Vaksinasi dan meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat bahwasannya Pemberian vaksin merupakan salah satu upaya yang dinilai paling efektif untuk mengatasi pandemi COVID-19 yang masih terus berlangsung setelah mengikuti penyuluhan ini masyarakat dapat menolong diri sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakatnya guna mencegah penyebaran penyakit terutama dalam masa pandemic covid-19 saat ini. Tentunya kegiatan ini berdampak positif bagi keluarga dan masyarakat dalam meningkatkan kesehatannya dan mengurangi angka kesakitan dan kematian di Indonesia.

## **SIMPULAN**

Pengabdian kepada masyarakat dengan melibatkan mahasiswa sangat penting untuk pengamalan ilmu yang telah diterima selama perkuliahan untuk pengembangan masyarakat. Melalui kegiatan ini juga keterlibatan lintas sectoral juga semakin dan telasakana pengorganisasian masyarakat dengan melibatkan masyarakat secara langsung dalam peningkatan derajat kesehatan di desa kelurahan Titi Papan Kecamatan Medan Deli.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Kami dari Tim program kemitraan masyarakat (PKM) mengucapkan terimakasih kepada Bapak Syawaluddin selaku Kepala Lingkungan yang telah membantu terlaksananya pengabdian masyarakat ini dengan memberikan izin, waktu dan kesempatan kepada kami untuk melakukan pengabdian masyarakat ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Inherni Marti Abna. (2021). Edukasi Masyarakat Tentang Pentingnya Penerapan Protokol Kesehatan Dan Menjaga Imunitas Tubuh Dalam Rangka Pencegahan Corona Virus Disease (Covid-19) Di Desa Pesing Koneng Kedoya Utara Jakarta Barat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 01(9), 165–172.

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, ITAGI, WHO, & UNICEF. (2020). Survei Penerimaan Vaksin COVID-19 di Indonesia. *Satuan Gugus Tugas Penanganan COVID-19*, (November), 1–26.
- Pentingnya Vaksinasi dan Efektivitasnya dalam Memutus Penularan COVID-19 <https://www.alodokter.com/alasan-pentingnya-vaksinasi-dan-efektivitasnya-dalam-memutus-penularan-covid-19>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2020). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona virus Disease (COVID-19). Diakses dari [https://covid19.go.id/storage/app/media/Protokol/REV-05\\_Pedoman\\_P2\\_COVID-19\\_13\\_Juli\\_2020.pdf](https://covid19.go.id/storage/app/media/Protokol/REV-05_Pedoman_P2_COVID-19_13_Juli_2020.pdf), pada 3 November 2020
- Kementerian Kesehatan (Kemenkes) Republik Indonesia, Indonesian Technical Advisory Group on Immunization (ITAGI), United Nations Children’s Fund (UNICEF), dan World Health Organization (WHO). 2020. *Survei Penerimaan Vaksin COVID-19 di Indonesia*. [Daring] Covid19.go.id. Tersedia pada [covid19.go.id/storage/app/media/Hasil%20Kajian/2020/November/vaccine-acceptance-survey-id-12-11-2020final.pdf](https://covid19.go.id/storage/app/media/Hasil%20Kajian/2020/November/vaccine-acceptance-survey-id-12-11-2020final.pdf) (Diakses 12 April 2021).
- Levinson, W. 2008. *Review of Medical Microbiology and Immunology*. Edisi Kesepuluh. New York: The McGraw-Hill Companies, Inc.
- Melief, C. J. M., van Hall, T., Arens, R., Ossendorp, F., dan van der Burg, S. H. 2015. Therapeutic cancer vaccines. *JCI The Journal of Clinical Investigation*, 125(9), 3401-3412. DOI: [10.1172/JCI80009](https://doi.org/10.1172/JCI80009).
- Satgas COVID-19. 2021a. *Peta Sebaran COVID-19*. [Daring] Covid19.go.id. Tersedia pada <https://covid19.go.id/peta-sebaran> (Diakses 28 April 2021)
- Shah, R. R., Hassett, K. J., dan Brito, L. A. 2017. Overview of vaccine adjuvants: introduction, history, and current status. *Methods in Molecular Biology*, 1494, 1–13. DOI: 10.1007/978-1-4939-6445-1\_1.
- Yuliana Y. Corona Virus Diseases (Covid-19): Sebuah tinjauan literatur. *Well Heal Magz*. 2020. Mar 6;2(1).